

CERITA DIBALIK MENU INFO BUKU

Ditulis oleh Teakoes

Selasa, 07 Juni 2011 14:05 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 07 Juni 2011 14:10

Saya bukanlah seorang kutu buku, saya sendiri juga sudah lupa sejak kapan saya begitu menyenangi buku. Dari mendatangi toko buku, mengunjungi pameran buku hingga membeli buku secara online. Saya juga sudah lupa, apakah buku-buku yang saya beli tersebut sudah semuanya saya baca dan hal yang paling saya lupa adalah siapa saja yang meminjam buku saya tapi tidak mengembalikannya :-)

Saya menata buku-buku tersebut dengan sangat rapi dilemari yang besar bahkan sebagian besar dari buku-buku tersebut sudah saya beri sampul plastik dan pembatas buku. Namun lama-lama saya jadi berfikir, apa gunanya buku itu tertata dengan sangat rapi tapi tidak bermanfaat untuk orang lain karena hanya saya sendiri yang mengetahui isi buku-buku tersebut. Lalu muncul ide untuk menyewakan buku-buku tersebut melalui facebook dengan terlebih dahulu menginventarisirnya dan membuat stempel nama untuk menandai bahwa buku tersebut adalah milik saya. Buku-buku tersebut saya scan bagian sampulnya satu persatu karena harus di upload ke fb. Kemudian sebagian saya buat sinopsis atau ringkasan dari buku tersebut sehingga orang menjadi tahu gambaran dari isi buku tersebut sebelum memutuskan untuk menyewanya.

Ide menyewakan buku ini sendiri muncul karena saya berfikir tidak semua orang memiliki waktu luang untuk ke toko buku ataupun datang ke pameran buku dengan alasan karena selalu penuh sesak. Meskipun saat ini sudah banyak toko buku online kadangkala bisa mengecewakan karena antara isi buku yang dibeli tidak semenarik seperti judulnya padahal dia sudah mengeluarkan sejumlah uang untuk membelinya.

Permasalahan lainnya adalah keterbatasan tempat untuk menyimpan buku. Bagi orang yang masih kos, mereka agak kesulitan dalam menyimpan buku-buku yang dibelinya karena keterbatasan ruangan. Selain itu, karena belum memiliki tempat tinggal yang tetap sehingga ketika harus pindah, buku-buku yang dimilikinya bisa menjadi "beban" karena sayang jika tidak dibawa tapi kalau dibawa akan membuat berat. Hal lain yang menjadi pertimbangan adalah adakalanya buku yang kita miliki dipinjam orang tapi orang yang meminjam (pura-pura) lupa mengembalikan sehingga ketika kita butuh buku tersebut, kita lupa siapa yang meminjamnya namun jika harus membelinya lagi sepertinya buang-buang uang.

CERITA DIBALIK MENU INFO BUKU

Ditulis oleh Teakoes

Selasa, 07 Juni 2011 14:05 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 07 Juni 2011 14:10

Untuk alasan pribadi, saya berfikir kalau uang yang nanti saya terima dari sewa buku tersebut akan dapat saya gunakan untuk membeli buku baru lainnya sehingga saya tidak perlu menyisihkan dana khusus untuk membeli buku yang saya inginkan.

Setelah saya upload semua buku yang sudah saya scan, saya mulai memilah-milah teman yang akan saya tawari melalui fasilitas tag di fb. Saya memilih teman-teman kantor untuk memudahkan dalam mengantar ataupun mengambil buku yang disewakan tersebut. Setiap orang saya tag dengan buku yang berbeda berdasarkan status dan kemungkinan buku yang sesuai dengan kesenangannya. Misal untuk teman yang sudah menikah dan punya anak, saya tag buku-buku yang berkaitan dengan keluarga, psikologi anak, cara mengasuh anak dll.

Entah karena saya yang memang tidak berbakat dalam bisnis penyewaan buku atau memang saya tidak serius menjalankannya sehingga usaha ini sama sekali tidak berhasil. Hanya 2 (dua) orang yang meminjam buku saya dan itu pun tidak jadi saya kenakan biaya sewa karena mereka kan masih teman sendiri. Cerita lainnya, ada yang mau menyewa tapi ternyata saat ini dia berada diluar kota jadi bagaimana saya bisa mengantarkan buku itu, bisa-bisa ongkos kirimnya lebih mahal dari biaya sewanya. Akhirnya saya berhenti mempromosikan buku-buku yang akan disewakan dan mengganti judul album yang berisi sampul buku-buku tersebut dari "buku-buku disewakan" menjadi "Koleksi Buku" :-))

Pada saat saya dan suami sedang ingin menambah menu baru di pondokino.com maka muncul ide saya untuk membuat menu "Info Buku". Saya fikir sayang sekali buku-buku yang sudah saya scan dengan susah payah namun tidak terpakai. Alhamdulillah respon dari pengunjung cukup positif, ada yang menanyakan harganya, belinya dimana dan apakah bisa dibeli secara online serta mengucapkan terima kasih karena telah diberi informasi tentang suatu buku yang menurutnya menarik (mohon maaf beberapa komentar hilang karena pondokino.com sempat mengalami kerusakan dan saat itu kami belum sempat membackup databasanya).

Selain itu, ada juga yang meminta ijin untuk mempromosikan bukunya di pondokino.com yaitu buku "Kampanye Online". Sepintas saya baca sinopsinya dan menurut saya buku tersebut cukup menarik untuk dipublikasikan di pondokino.com. Bagi kawan-kawan yang memiliki buku untuk dipromosikan, kami bersedia mencantumkan di tempat kami tanpa dikenakan biaya.

Dari banyaknya masukan dan komentar yang ada, ternyata dalam menyajikan info buku ini masih ada kekurangannya yaitu saya tidak mencantumkan harga, tempat membelinya dan

CERITA DIBALIK MENU INFO BUKU

Ditulis oleh Teakoes

Selasa, 07 Juni 2011 14:05 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 07 Juni 2011 14:10

menuliskan secara lengkap alamat penerbitnya sehingga bagi kawan-kawan yang tertarik pada salah satu buku yang kami sajikan bisa langsung menghubungi penerbitnya karena Info Buku yang kami maksud disini adalah kami hanya sekedar menginformasikan adanya sebuah buku yang menurut saya pribadi sangat bagus sehingga layak untuk diketahui publik dan mudah-mudahan bermanfaat bagi yang membacanya.

Untuk masalah harga, ada beberapa buku yang memang saya tempeli harga bukunya namun ada juga yang tidak terutama buku-buku lama dan tidak saya beli di toko buku. Sedangkan untuk tempat membelinya juga tidak semua saya ingat karena sebagian buku ada yang saya beli di Jogja, dan sebagian lagi ada yang saya beli di Gramedia, pameran buku di Jakarta dan juga toko buku online (www.bukukita.com).

Selain buku, saya juga menyewakan majalah anak-anak seperti majalah Bobo, Bee, Donald Bebek dll tapi bukan saya yang menjalankannya melainkan saya titipkan kepada tetangga rumah. Majalah yang saya sewakan bukanlah majalah baru melainkan majalah bekas dan hasil sewa yang saya terima juga tidak berupa uang namun berupa celana dan baju hamil karena seperti halnya pada teman, saya merasa *enggan* mematok harga sewa dan menerima setoran berupa uang pada tetangga saya itu.

Jadi sekarang saya berfikir, selama itu bermanfaat buat orang lain tidak ada salahnya saya membagi sedikit pengetahuan saya pada orang lain karena dengan begitu saya akan menerima masukan sehingga bisa menjadi lebih baik di kemudian hari.

Selamat berkarya kawan dan sukses selalu dimanapun kita berada :D